

**PENGARUH PEMAHAMAN GOOD GOVERNANCE DAN  
INDEPENDENSI TERHADAP KINERJA AUDITOR  
PEMERINTAH (STUDI PADA AUDITOR BPKP PROVINSI  
SUMATERA SELATAN)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



**Diajukan Oleh :**

**Kurnia Indah Permata Sari**

**NPM. 19.01120121**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS TRIDINANTI**

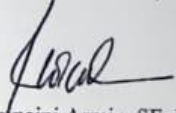
**2023**


UNIVERSITAS TRIDINANTI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PALEMBANG

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Kurnia Indah Permata Sari  
Nomor Pokok/NIRM : 19.01.12.01.21  
Jurusan /Prog. Studi : Akuntansi  
Jenjang Pendidikan : Strata 1  
Mata Kuliah Pokok : Pengauditan  
Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman *Good Governance* dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor BPKP Provinsi Sumatera Selatan)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 15 Maret 2023 Pembimbing 1 :   
Kusmanaini Armin, SE. MM  
NIDN. 0222086301

Tanggal 10 Maret 2023 Pembimbing 2 :   
Nuri Amisa Fitri, SE. M.Si  
NIDN. 0212019401

241/PS/OFE/23

Mengetahui,

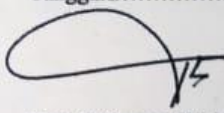
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tanggal 16 Maret 2023

  
Dr. Misy Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS  
NIDN: 0205026401

Ketua Program Studi

Tanggal 16 Maret 2023



Meti Zuliyana, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS

NIDN. 0205056701

## PERYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kurnia Indah Permata Sari  
Nomor Pokok/NPM : 1901120121  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan jiplakan atau cypaste karya orang lain. Dimana semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan Universitas Tridinanti Palembang.

Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan asli karya saya atau tiruan dari karya orang lain, maka saya sanggup menjalankan sanksi berupa pembatalan Skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 2 Maret 2023



(Kurnia Indah Permata Sari)

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
RIWAYAT HIDUP .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Kajian Teoritis .....	7
2.1.1. <i>Good Governance</i> .....	7
2.1.1.1. Pengertian dan Konsep Dasar Good Corporate Governance.....	7
2.1.1.2. Prinsip Dasar Good Governance.....	9

2.1.1.3. Manfaat dan Tujuan <i>Good Corporate Governance</i>	11
2.1.2. Independensi	12
2.1.2.1. Pengertian Independensi	12
2.1.2.2. Jenis-jenis Independensi	13
2.1.2.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi	13
2.1.3. Kinerja Auditor	14
2.1.3.1. Pengertian Kinerja Auditor	14
2.1.3.2. Kode Etik Dan Prinsip-Prinsip Auditor Internal	16
2.1.3.3. Pengukuran Kinerja Auditor Internal	17
2.2. Penelitian Lain Yang Relevan	17
2.3. Kerangka Berfikir	18
2.4. Hipotesis	19

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Tempat Dan Waktu	20
3.1.1. Tempat Penelitian	20
3.1.2. Waktu Penelitian	20
3.2. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data	20
3.2.1. Sumber Data	20
3.2.2. Teknik Pengumpulan Data	21
3.3. Populasi, Sampel dan Sampling	22
3.3.1. Populasi	22
3.3.2. Sampel	23
3.3.3. Sampling	24
3.4. Rancangan Penelitian	26
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	28
3.6. Instrumen Penelitian	30
3.7. Teknik Analisis Data	31
3.7.1. Uji Kualitas Data	32
3.7.2 Uji Normalitas	33

3.7.3. Uji Asumsi Klasik .....	34
3.7.4. Uji Statistik Deskriptif.....	35
3.7.5. Analisis Regresi Linear Berganda.....	35
3.7.6. Uji Determinan (R <sup>2</sup> ) .....	36
3.7.7. Uji Hipotesis .....	37

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	39
4.1.1. Gambaran Umum Perusahaan .....	39
4.1.1.1 Sejarah BPKP .....	39
4.1.2. Visi, Misi dan Motto BPKP.....	43
4.1.2.1. Visi BPKP.....	44
4.1.2.2. Misi BPKP .....	44
4.1.2.3. Motto BPKP.....	44
4.1.3. Logo BPKP .....	45
4.1.4. Kegiatan dan Fungsi BPKP .....	46
4.1.4.1. Kegiatan BPKP .....	46
4.1.4.2. Fungsi BPKP.....	49
4.1.5. Struktur Organisasi.....	52
4.1.6. Pembagian Tugas .....	52
4.1.7. Deskripsi Hasil Penelitian .....	56
4.1.7.1. Karakteristik Responden .....	56
4.1.7.1.1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin ...	56
4.1.7.1.2. Karakteristik Berdasarkan Umur .....	57
4.1.8. Hasil Uji Kualitas Data.....	57
4.1.8.1. Hasil Uji Validitas.....	57
4.1.8.2. Hasil Uji Reabilitas .....	59
4.1.9. Hasil Uji Normalitas .....	60
4.1.10. Hasil Uji Asumsi Klasik .....	61
4.1.10.1. Hasil Uji Multikolinieritas.....	61
4.1.10.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.1.11. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63

4.1.12. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	64
4.1.13. Hasil Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ ) .....	65
4.1.14. Hasil Uji Hipotesis .....	66
4.1.14.1. Hasil Uji F (Simultan) .....	66
4.1.14.2. Hasil Uji T (Parsial) .....	67
4.2. Pembahasan .....	68
4.2.1. Pengaruh Pemahaman <i>Good Governance</i> Terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan .....	68
4.2.2. Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan .....	69
4.2.3. Pengaruh Pemahaman <i>Good Governance</i> dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan .....	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1. Kesimpulan.....	73
5.2. Saran .....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>77</b>

## ABSTRAK

**Kurnia Indah Permata Sari. Pengaruh Pemahaman *Good Governance* dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Kasus Pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan). Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dibimbing oleh Ibu Kusminaini Armin, SE.MM dan Ibu Nuri Annisa Fitri, SE. M.Si.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial pemahaman *Good Governance* dan Independensi terhadap kinerja auditor pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini, yaitu data primer dengan menggunakan teknik *survey* (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah auditor BPKP Provinsi Sumatera Selatan. Jumlah sampel yang diambil 31 auditor yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemahaman Good Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan; dan (2) indenpendensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan.

**Kata kunci: Indenpendensi, Pemahaman *Good Governance* dan Kinerja Auditor.**



## **ABSTRACT**

**Kurnia Indah Permata Sari. The Effect of Understanding Good Governance and Independence on the Performance of Government Auditors (Case Study at BPKP South Sumatra Province). Thesis of Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business. Guided by Mrs. Kusminaini Armin, SE. MM and Mrs. Nuri Annisa Fitri, SE. M.Si.**

This study aims to determine the partial influence of understanding Good Governance and Independence on the performance of auditors at the BPKP of South Sumatra Province. The type of data used is quantitative data. The source of data in this study is primary data using survey techniques (questionnaires). The population in this study is the auditor of BPKP South Sumatra Province. The total sample taken was 31 auditors who were willing to participate in the study. Data analysis in this study used multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 25 for windows.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pemahaman Good Governance tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan; dan (2) indenpendensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor pada BPKP Provinsi Sumatera Selatan.

**Keywords: Indenture, Understanding Good Governance and Auditor Performance.**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Auditor adalah seseorang yang menyatakan pendapat kewajaran dalam semua hal yang material, posisi keuangan hasil usaha dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Arens et.al, 2012:12). Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan oleh auditor tersebut dapat berkualitas jika memenuhi ketentuan atau standar *auditing*. Standar *auditing* mencakup mutu profesional (*professional qualities*) auditor independen, pertimbangan (*judgment*) yang digunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan auditor (Murti dan Firmansyah, 2017). Audit merupakan suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran (Agoes, 2012:4)

Tuntutan masyarakat akan penyelenggaraan pemerintah yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menghendaki adanya pelaksanaan fungsi pengawasan dan sistem pengendalian intern yang baik atas pelaksanaan pemerintahan dan pengelolaan keuangan untuk menjamin bahwa pelaksanaan kegiatan telah sesuai dengan kebijakan dan rencana yang telah ditetapkan serta untuk menjamin bahwa tujuan tercapai secara efektif.

Asistensi penerapan *good corporate governance* terdapat dalam daftar salah satu kegiatan yang dilakukan BPKP. “Tata kelola pemerintah yang baik (*good governance*) mempengaruhi kinerja auditor. Menurut (Mardiasmo, 2009), *Good Governance* adalah suatu konsep pendekatan yang berorientasi kepada pembangunan sektor publik kepada pemerintahan yang baik.

Menurut Mardiasmo (2018 : 23) yang dikutip oleh World Bank mengungkapkan bahwa Good governance adalah suatu pelaksanaan manajemen dalam suatu pembangunan yang solid dan bertanggungjawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien. Penghindaran salah dalam alokasi dan investasi, serta pencegahan korupsi secara politik dan administratif. Menjalankan disiplin anggaran untuk menciptakan legal and political framework bagi tumbuhnya suatu aktivitas-aktivitas dalam dunia usaha.”

Independensi auditor juga dapat terpengaruh jika auditor mempunyai kepentingan keuangan atau mempunyai hubungan usaha dengan klien yang diaudit. Auditor tidak hanya berkewajiban mempertahankan sikap independen, tetapi juga harus menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan independensinya diragukan oleh masyarakat. Independensi dapat diartikan sebagai sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, tidak tergantung pada orang lain (Mulyadi, 2014).

Auditor harus memiliki pemahaman terhadap tata kelola pemerintahan yang baik atau *good governance* dan sikap independensi agar dapat menjaga objektivitas hasil audit dalam laporan keuangan akhir serta wujud tanggung jawab kepada KAP terkait, klien dan masyarakat khususnya para pemakai laporan

keuangan. Apabila auditor tidak menjalankan dua hal tersebut dengan baik maka akan merusak kepercayaan masyarakat.

Kementerian Keuangan (Kemenkeu) memberikan sanksi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan dan Akuntan Publik Kasner Sirumapea, yang merupakan auditor dari laporan keuangan tahun 2018 dari PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (GIAA). Sanksi diberlakukan satu bulan sejak surat putusan ditandatangani. Kemenkeu tim Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) menetapkan sanksi berupa pembekuan izin selama 12 bulan pada Kasner Sirumapea yang berlaku sejak 27 Juli 2019. Sebab surat keputusan telah ditandatangani pada 27 Juni 2019.

Kurangnya independensi auditor dan maraknya manipulasi akuntansi korporat membuat kepercayaan para pemakai laporan keuangan auditor mulai menurun, sehingga para pemakai laporan keuangan seperti investor dan kreditur mempertanyakan eksistensi akuntan publik sebagai pihak independen. Skandal akuntansi berskala besar ialah skandal Enron di Amerika Serikat yang berujung bubarnya kantor akuntan publik ternama di dunia yang menyebabkan pemegang saham rugi sebesar US\$ 74 billion atau Rp. 1.008.000.000.000,00 dengan kurs Rp.13.624/USD. Sehingga ribuan pegawai dan investor kehilangan dana pensiun dan banyak pegawai kehilangan pekerjaan.

Kinerja auditor sendiri dipengaruhi oleh banyak faktor, dua di antaranya adalah pemahaman *Good Governance* dan Independensi. Pemahaman *Good Governance* merupakan wujud penerimaan akan pentingnya suatu perangkat peraturan atau tata kelola yang baik untuk mengatur hubungan, fungsi dan

kepentingan berbagai pihak dalam urusan bisnis maupun pelayanan publik. Hasil penelitian dari Marlia (2017) menemukan sebaliknya bahwa pemahaman *Good Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sementara itu, hasil penelitian dari Herlambang (2015) menemukan bahwa *good governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba.

Selain *good governance*, faktor lain yang berhubungan ialah Independensi. Semakin tinggi sikap independensi seorang auditor, maka auditor tidak akan mudah terpengaruh pada pihak lain agar hasil audit yang diberikan menjadi berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan. Auditor yang bersikap independensi tidak akan mudah dipengaruhi oleh banyak faktor ketika melaksanakan tugas dan hanya berfokus sesuai standar etika sehingga dapat melakukan kinerja dengan maksimal. Hasil penelitian Surya dkk (2014) menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor. Sementara itu, dari hasil penelitian Annisa (2014) menemukan bahwa kode etik berpengaruh simultan terhadap kinerja auditor.

Berdasarkan *review* atas penelitian terdahulu di atas ditemukan adanya *researchgap* berupa inkonsistensi hasil penelitian. Dengan kata lain, tidak selalu kinerja auditor dipengaruhi oleh pemahaman *good governance* dan independensi. Dengan demikian maka peneliti tertarik untuk kembali menguji pengaruh pemahaman *good governance* dan independensi dengan mengambil Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Pengaruh Pemahaman Good Governance dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor BPKP Provinsi Sumatera Selatan)*”.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian diatas maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah pemahaman *Good Governance* dan Independensi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja auditor?
2. Apakah pemahaman *Good Governance* berpengaruh secara parsial terhadap kinerja auditor?
3. Apakah pemahaman Independensi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja auditor?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman *Good Governance* dan Independensi terhadap kinerja auditor secara simultan.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman *Good Governance* terhadap kinerja auditor secara parsial.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Independensi terhadap kinerja auditor secara parsial.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para auditor agar lebih baik lagi dalam menjalankan peran mereka sebagai penyedia informasi. Penelitian ini juga diharapkan kontribusi praktisnya untuk organisasi penyedia jasa akuntan terutama pada Kantor Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Perwakilan Provinsi Sumatera Selatandalam mengelola sumber daya manusia yang profesional.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang bagaimana pengaruh pemahaman *good governance* dan independensi terhadap kinerja auditor dana untuk memenuhi sebagian dari syarat guna mencapai gelar sarjana akuntansi

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian yang penulis lakukan dapat menjadi sumber informasi dan memperbanyak refrensi atau acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Sanusi, 2016. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Edisi Keenam, Yogyakarta : Salemba Empat
- Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). 2008. *Kode Etik dan Standar Audit*. Edisi Kelima. Pusdiklat BPKP
- Danang Sunyoto, 2013. *Metodelogi Penelitian Akuntansi*. 1st edn. Edited by A. G. S.H. Yogyakarta : PT. Refika Aditama
- Elder Randal J, et al, 2015. *Auditing dan Jasa Assurance*. Jilid 1. Edisi Keduabelas. Jakarta : Salemba Empat
- Fakultas Ekoomi Universitas Tridinanti, 2021. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*, Edisi Kedua Cetakan Pertama Palembang
- Fitrawansyah 2014. *Fraud dan Auditing Edisi Pertama*, Jakarta. Mitra Wacana Media
- Hardani dkk, 2020. *Metode Peneitian Kuantitatif dan Kualitatif*. 1st edn. Edited by H. Abadi. Wonosari : CV Pustaka Ilmu Group
- Imam Ghozali, 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 255. Semarang : Badan Penerbit Diponegoro
- Muh Afief Effendi, 2009. *The Power of Good Corporate Governance* Jakarta : Salemba Empat
- Muhammad Taufik Akbard dkk. *Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Komitmen Organisasi dan Budaya Kinerja terhadap Kinerja Internal Auditor*, di BPKP Provinsi (*Doctoral dissertation, Riau University*).



Sugiyono, 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :

PT. Alfabeta

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung :

PT. Alfabeta

Sukirno Agoes, 2009. *Auditing*, Salemba Empat

Sukirno Agoes, 2014. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh*

*Akunan Publik*, Buku 1, Edisi Ke-4. Jakarta :Salemba Empat

Theodorus Tuanakotta, 2011. *Berpikir Kritis Dala Auditing*. Jakarta : Salemba

Empat

V. Wiranta Sujarweni, 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Bau Press.

Wibowo, 2016. *Manajemen Kinerja*. Bandung : PT. Raja Grafindo Persada